

ABSTRAK

PERWUJUDAN PELAYANAN PASTORAL BELAS KASIH BAGI IBU TUNGGAL DI PAROKI MINOMARTANI YOGYAKARTA

Santamonika Br Sembiring

NIM: 211124095

Universitas Sanata Dharma

2025

Skripsi S1 ini berjudul, “Perwujudan Pelayanan Pastoral Belas Kasih bagi Ibu Tunggal di Paroki Minomartani Yogyakarta”. Status ibu tunggal yang bercerai secara sipil sering mendapatkan stigma negatif dari masyarakat, keluarga maupun Gereja. Kondisi yang demikian sungguh memprihatinkan karena memiliki dampak sosial, emosional, ekonomi dan spiritual yang saling berkaitan. Kondisi demikian merupakan kebutuhan mendesak akan pelayanan pastoral yang berbelas kasih. Karena pondasi pelayanan Gereja adalah belas kasih. Bagaimana perwujudan pelayanan pastoral bagi keluarga-keluarga? Bagaimana perwujudan pelayanan pastoral belas kasih bagi ibu tunggal? Bagaimana perwujudan pelayanan pastoral belas kasih bagi ibu tunggal usia produktif yang bercerai? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain naratif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen, observasi dan wawancara mendalam dengan sebelas responden. Delapan ibu tunggal usia produktif yang mengalami perceraian, ketua Komisi Keluarga Kevikepan Yogyakarta Timur, ketua tim pelayanan keluarga di Paroki Minomartani dan ketua lingkungan. Penelitian berlangsung pada bulan Maret hingga April 2025 di Paroki Minomartani Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terwujudnya pelayanan pastoral belas kasih bagi ibu tunggal di Paroki Minomartani melalui penyediaan komunitas *Worosemedi*, ruang konsultasi, kunjungan tim pelayanan pastoral dan melibatkan ibu tunggal dalam kegiatan-kegiatan di gereja. Akan tetapi Gereja masih kurang maksimal dalam mewujudkan pelayanan pastoral belas kasih terhadap ibu tunggal yang bercerai usia produktif. Gereja cenderung menunggu keterbukaan dan bergerak jika ada kasus. Dari hasil wawancara, kedelapan informan merindukan adanya wadah khusus ibu tunggal usia produktif sebagai support system. Hal tersebut diungkapkan agar tertangani apa yang menjadi harapan para ibu tunggal.

Kata kunci: Belas kasih, ibu tunggal, pelayanan pastoral, perceraian

ABSTRACT

THE REALIZATION OF COMPASSIONATE PASTORAL CARE FOR SINGLE MOTHERS IN MINOMARTANI PARISH, YOGYAKARTA

Santamonika Br Sembiring
NIM: 211124095
Universitas Sanata Dharma
2025

This undergraduate thesis is entitled “The Realization of Compassionate Pastoral Care for Single Mothers in Minomartani Parish, Yogyakarta.” Single mothers who are civilly divorced often experience negative stigma from society, their families, and even from the Church itself. This situation is concerning because it affects many aspects of their lives socially, emotionally, economically, and spiritually. In light of this, there is a clear need for pastoral care that reflects the compassion of Christ. Compassion is at the very heart of the Church’s mission and should be shown in how the Church accompanies those who are wounded or excluded. This study explores how pastoral care is lived out in family life, how compassionate pastoral care is manifested for single mothers, and how this care is practiced specifically for divorced single mothers of productive age. The research uses a qualitative approach with a descriptive-narrative design. Data were collected through document study, observation, and in-depth interviews with eleven participants: eight productive-age single mothers who have experienced divorce, the head of the Family Commission in the Eastern Yogyakarta Vicariate, the coordinator of the parish family pastoral team, and a neighborhood leader. The study was conducted from March to April 2025 in Minomartani Parish, Yogyakarta. The findings show that compassionate pastoral care for single mothers is expressed through the Worosemedi community, pastoral consultations, home visits, and involvement in parish life. However, the Church’s efforts remain limited and are often reactive waiting until a case is brought forward rather than proactively reaching out. Interviews revealed that the single mothers strongly hope for a dedicated space or support group where they can feel accompanied and understood. This reflects their desire for healing, encouragement, and greater inclusion in the life of the Church.

Keyword : Civil Divorce, compassion, pastoral care, single mother